

**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGAJAR DI
SMA/SMK Se-KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Cahyo Harjono
11601241052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATANREKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGAJAR DI SMA/SMK SE-KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN" yang disusun oleh Cahyo Harjono, NIM 11601241052 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Mei 2015
Pembimbing,



Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten“ benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan Dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.



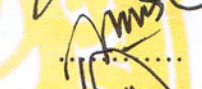

Yogyakarta, 7 Mei 2015
Yang menyatakan,

Cahyo Harjono
NIM 11601241052

HALAMAN PENGESAHAN

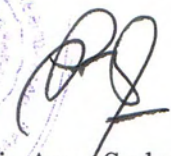
Skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten“ yang disusun oleh Cahyo Harjono, NIM 11601241052 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 4 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Ngatman, M.Pd	Ketua Penguji		24-6-2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		16-6-2015
Dr. Pamuji Sukoco	Penguji Utama		24-6-2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji Pendamping		15-6-2015

Yogyakarta, 25 Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangatlah pedih”. (Q.S Ibrahim ayat 7)
2. Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah. (Syair Islam)
3. Jadilah orang yang menjaga amanah dengan sebaik-baiknya, karena tanggung jawab dan kepercayaan itu mahal harganya. (orangtua penulis)

PERSEMBAHAN

1. Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya yang tak pernah putus menyertai hidup hamba.
2. Rasa terimakasih yang tak terhingga selalu terucap kepada kedua orangtua saya, Bapak Wahudi dan Ibu Hartiyem untuk segala doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga dalam mendidik dan menafkahi dengan penuh keihlasan dari saya lahir sampai saat ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga amanah dari Bapak dan ibu serta sebagai bentuk terimakasih saya karena tanpa jerih payah Bapak dan Ibu, saya tidak mungkin bisa merasakan nikmat ilmu sampai sejauh ini. Semoga ini menjadi awal dari sebuah langkah yang lebih besar.
3. Rasa terimakasih yang besar juga terucap untuk kedua adik perempuan saya, Ari Sandra Prasetyana dan Selina Wulandari yang telah menjadi motivasi untuk selalu menjadi lebih baik dan lebih keras berusaha dalam segala hal.

KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGAJAR DI SMA/SMK SE-KECAMATAN KLATEN UTARA, KABUPATEN KLATEN

Oleh

Cahyo Harjono

NIM 11601241052

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar dan menjalankan pembelajaran dengan seadanya, namun nilai hasil pembelajaran siswa diatas rata-rata. Karena kinerja Guru merupakan sesuatu yang penting dalam kemajuan proses pembelajaran maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrument angket. Subjek penelitian ini semua Guru Pendidikan Jasmani yang mengajar di 12 SMA/SMK yang tersebar di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berjumlah 27 orang. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berkategori sangat baik 24 orang atau 88,9%, baik 3 orang atau 11,1%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten adalah baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori baik dengan 24 orang atau 88,9%.

Kata Kunci : kinerja, guru, pendidikan jasmani

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten ” dengan lancar dan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi hingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari M.Si, selaku Ketua jurusan POR Prodi PJKR yang telah memfasilitasi dan memberi ijin penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Bapak Drs. Ngatman M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu, tenaga,

pikiran, nasehat serta memberi semangat dan dorongan yang besar bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak A.M Bandi Utama M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Dinas Pendidikan, UPTD, dan Bappeda Kabupaten Klaten yang telah membantu berlangsungnya penelitian dalam skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru Pendidikan Jasmani di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu berlangsungnya penelitian.
9. Seluruh teman-teman kelas PJKR B 2011 yang telah menyatu menjadi sebuah keluarga dan memberikan kesan-kesan dan kenangan indah selama masa kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan FIK dan PJKR yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah saling mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2011-2013, terimakasih atas kebersamaan, pengalaman, semangat dan kekeluargaan selama kita berlatih bersama di Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya

ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Di samping itu, penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 7 Mei2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Kinerja	9
2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	11
a. Definisi Pendidikan Jasmani	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	12
c. Pengertian Guru Pendidikan Jasmani.....	12
d. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani.....	14
e. Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani.....	15
3. Hakikat Mengajar	19

4. Hakikat Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan	20
a. Hakikat Pendidikan.....	20
b. Hakikat Pendidikan Menengah Atas	21
c. Hakikat Pendidikan Menengah Kejuruan	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Kinerja Guru Penjas Dalam Mengajar Di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara.....	36
2. Deskripsi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kemampuan Merencanakan KBM	39
3. Deskripsi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kemampuan Menguasai Bahan KBM.....	41
4. Deskripsi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kemampuan Melaksanakan dan Mengelola KBM.....	44
5. Deskripsi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Berdasarkan Kemampuan Mengevaluasi Kemajuan KBM.....	46
B. Pembahasan Penelitian	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan Penelitian.....	53
B. Implikasi	53
C. Saran	53
D. Keterbatasan Penelitian	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi.....	33
Tabel 2. Pedoman menggunakan skala lima.....	35
Tabel 3. Deskripsi Statistik.....	36
Tabel 4. Penghitungan Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara.....	37
Tabel 5. Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara.....	37
Tabel 6. Deskripsi Statistik.....	39
Tabel 7. Penghitungan Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan merencanakan pembelajaran.....	39
Tabel 8. Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan merencanakan pembelajaran.....	40
Tabel 9. Deskripsi Statistik.....	41
Tabel 10. Penghitungan kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan menguasai bahan pembelajaran.....	42
Tabel 11. Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan menguasai bahan pembelajaran	42
Tabel 12. Deskripsi Statistik.....	44
Tabel 13. Penghitungan kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan Melaksanakan dan mengelola KBM	44
Tabel 14. Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM.....	45
Tabel 15. Deskripsi Statistik.....	46
Tabel 16. Penghitungan kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM	47

Tabel 17. Kategorisasi Kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM	47
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram batang kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara	38
Gambar 2. Diagram batang kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan menguasai bahan pembelajaran	41
Gambar 3. Diagram batang kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan merencanakan KBM	43
Gambar 4. Diagram batang kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM	46
Gambar 5. Diagram batang kinerja Guru Penjas dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian untuk Dinas P&K Klaten	57
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian untuk BAPPEDA	58
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian untuk UPTD Klaten Utara.....	59
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian untuk PDM Kabupaten Klaten	60
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA	61
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Klaten Utara.....	62
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari PDM Kabupaten Klaten	63
Lampiran 8. Permohonan pengisian angket.....	65
Lampiran 9. Angket Penelitian	66
Lampiran 10. Daftar Responden Penelitian	69
Lampiran 11. Tabel Rekapitulasi Data Penelitian	70
Lampiran 12. Statistika Penelitian	71
Lampiran 13. Kartu Bimbingan	75
Lampiran 14. Dokumentasi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat dalam kehidupannya. Pendidikan berlangsung seumur hidup yang dilakukan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Proses pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah, terutama dalam menentukan keberhasilan pendidikan tersebut. Pendidikan adalah kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan kualitas Guru sebagai penyandang profesi mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa di dukung oleh Guru yang professional dan berkualitas.

Sebagai pengajar atau pendidik, Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, oleh karena itu kinerja guru yang baik dalam mengajar merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Sedangkan menurut Wirawan (2009:5) kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator satu pekerjaan atau

suatu profesi dalam waktu tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kinerja diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seorang. Kinerja guru mempunyai kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap Guru, tak terkecuali Guru Pendidikan Jasmani. Seorang Guru Pendidikan Jasmani juga harus memiliki kemampuan kompetensi. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah 4 kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kaitanya dengan proses belajar mengajar di sekolah kompetensi pedagogik dan professional merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh setiap Guru Pendidikan Jasmani. Kedua kompetensi ini menuntut seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, menguasai pembelajaran yang akan disajikan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Kabupaten Klaten, di Kecamatan Klaten Utara terdapat 12 SMA dan SMK (Sekolah Menengah Atas / Kejuruan). Sekolah tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Klaten Utara juga memiliki status akreditasi pendidikan yang

berbeda-beda, baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta. Sekolah SMA dan SMK yang berada di Kecamatan Klaten Utara yaitu SMA N 3 Klaten, SMA Muhammadiyah 1 Klaten, MAN Klaten, SMK Muhammadiyah 1 Klaten, SMK Muhammadiyah 2 Klaten, SMK Muhammadiyah 3 Klaten, SMK Kristen 2 Klaten, SMK Leonardo, MAN Karanganom, SMK Nasional, SMK N 4 Klaten dan SMK N 1 Klaten dengan jumlah 27 Guru yang memiliki kualitas dan kompetensi kinerja yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran. Dari pengalaman peneliti pada saat melaksanakan PPL di salah satu SMA di Kabupaten Klaten, dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa Guru Penjas di Kabupaten Klaten ternyata memang banyak terdapat perbedaan kinerja guru di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara. Dalam hal ini ditemukan gejala masalah mengenai kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar, dimana dalam mengajar ada beberapa Guru Pendidikan Jasmani yang sama sekali tidak merencanakan pelaksanaan pembelajaran (tidak membuat RPP). Selain hal itu sering ditemukan juga gejala masalah yang lain mengenai kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar, didalam mengajar Guru terlihat hanya datang, melakukan presensi, kemudian memberikan sarana dan prasarana seperti bola setelah itu siswa dilepas tanpa diberikan materi pembelajaran, kemudian Guru kembali datang disaat pembelajaran selesai untuk membubarkan siswa. Namun demikian ditemui nilai akhir siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani terlihat baik (diatas rata-rata). Dari hal tersebut terlihat tidak seimbangny kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar dengan kualitas hasil pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui

bagaimana sebenarnya kinerja Guru Penjas di tingkat SMA/SMK se Kecamatan Klaten Utara.

Dalam proses belajar mengajar, idealnya seorang Guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan pengajaran dan melaksanakan evaluasi (Tim Penyusun Panduan Mikro 2014). Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Ketenagaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas (2004) juga telah merumuskan dan mengembangkan Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) SMP dan SMA, yang mencakup 4 standar kompetensi, yaitu: (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Selain itu sebagai seorang pendidik, didalam mengelola proses belajar mengajar idealnya kinerja guru Pendidikan Jasmani harus memenuhi 10 kompetensi Guru. Sebagaimana dinyatakan oleh Depdikbud (1980) yang dikutip oleh Agus S. Suryobroto (2005: 15) meliputi:

(1) Menguasai bahan; (2) Mengelola program belajar mengajar; (3) Mengelola kelas; (4) Menggunakan media atau sumber; (5) Menguasai landasan pendidikan; (6) Menilai presentasi siswa untuk kependidikan pengajaran; (7) Mengelola interaksi belajar mengajar; (8) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan konseling; (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; (10) Mengenal prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengukuran.

Kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam mengelola proses belajar mengajar juga harus melibatkan 4 kompetensi wajib yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 yang dikutip oleh Dwi Siswoyo, dkk. (Ilmu Pendidikan 2007:121) yaitu:

1. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kompetensi yang bersifat teknis atau kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) penguasaan ilmu pendidikan; (b) pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik; (c) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; (d) sistem evaluasi pembelajaran.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bias diukur dengan alat ukur portofolio Guru/ calon Guru, tes kepribadian/potensi.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajar bidang studi, dan wawasan etika dan pembangunan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tes tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktivitas.

Berdasarkan keadaan tersebut terlihat jelas bahwa seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Guru harus membimbing siswa dan berusaha meningkatkan hubungan baik dengan siswanya, teman sejawat atau Guru, Orangtua murid maupun masyarakat. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh sebab itu guru dituntut profesional dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu guru juga diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam mengajar Pendidikan Jasmani di sekolah. Namun faktanya bagaimana kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial Guru serta bagaimana kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar belum diketahui. Maka dari itu untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar tentunya harus diadakan suatu penelitian, penelitian yang

mengungkap tentang kinerja Guru Pendidikan Jasmani tingkat SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang memiliki instansi pendidikan menengah atas paling beragam di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Karena selama ini di Kecamatan Klaten Utara belum pernah dilakukan penelitian tentang kinerja guru Pendidikan Jasmani tingkat SMA/SMK, karena kinerja Guru dianggap sangat penting dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.
2. Belum diketahui bagaimana kemampuan Guru Pendidikan Jasmani di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten dalam merencanakan pembelajaran, menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar hanya seadanya namun nilai hasil pembelajaran siswa baik atau diatas rata-rata.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada masalah kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Dalam kinerja tersebut mencakup empat kemampuan guru, meliputi: kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan menguasai bahan pembelajaran, kemampuan melaksanakan atau mengelola kegiatan belajar mengajar dan kemampuan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah mengenai kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar maka dirumuskan sebuah masalah penelitian yaitu, “Bagaimana kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang kinerja penjas tingkat SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Selain itu dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain dengan tema kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar.

2. Manfaat penelitian secara praktis :

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru penjas tingkat SMA/SMK di Kecamatan Klaten Utara tentang pentingnya kinerja Guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan sebagai masukan, pedoman penerapan, dan tolak ukur kinerja tenaga pendidik sekolah dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui kinerja Guru Penjas tingkat SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, sehingga dapat dijadikan pedoman di masa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kinerja

Istilah kinerja merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu *performance* yang artinya hasil perbuatan (Jhon M. Echols dan Hasan Saily dalam Nur Holis Majid 2010: 6). Menurut A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja juga diartikan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi. Kinerja seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *ability, capacity, held, incentive, environment* dan *validity* (Depdiknas: 2008: 20). Menurut Nur Holis Majid (2010: 6) kinerja merupakan sebuah proses untuk menetapkan apa yang harus dicapai, dan mendekatkannya untuk mengelola dan mengembangkan manusia melalui suatu cara yang dapat meningkatkan sasaran agar dapat tercapai dalam jangka waktu tertentu.

Keberhasilan kinerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang. Menurut A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 67) faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality* (*knowledge + skill*). Artinya seorang Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka Ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan Guru yang sesuai dengan bidangnya maka dapat membantu dalam suatu pembelajaran.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang Guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga Siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh Gurunya. Jika ini tercapainya maka Guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

Menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Nur Holis Majid (2010: 18)

kinerja merupakan gabungan dari tiga faktor yang terdiri dari: (a) pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dalam pekerjaannya. Faktor ini mencakup jenis dan jenjang pendidikan serta pelatihan yang pernah diikuti di bidangnya, (b) pengalaman, yang tidak sekedar berarti jumlah waktu atau lamanya dalam bekerja, tetapi berkenaan juga dengan substansi yang dikerjakan yang jika dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama akan meningkatkan kemampuan dalam mengerjakan suatu bidang tertentu, (c) kepribadian, berupa kondisi di dalam diri seseorang dalam menghadapi bidang kerjanya, seperti minat, bakat, kemampuan bekerja sama/ keterbukaan, ketekunan, kejujuran, motivasi kerja dan sikap terhadap pekerjaan. Definisi lain mengenai kinerja menurut Hadari Nawawi (2006: 63) yang dikutip oleh Nur Holis Majid (2010: 18) adalah “Kinerja dikatakan tinggi apabila suatu target kerja dapat

diselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampaui batas waktu yang disediakan”. Kinerja menjadi rendah jika diselesaikan melampaui batas waktu yang disediakan atau sama sekali tidak terselesaikan.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

a. Definisi Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9) Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Pendidikan Jasmani dan Olahraga adalah media yang harus kita berikan. Namun dalam kenyataan pembelajaran penjas masih cukup banyak Guru Penjas cenderung mengajar keterampilan atau bahkan sekedar transfer keterampilan. Disinilah kita memiliki peran untuk merubah cara berpikir kita dan sekaligus mensosialisasikan kepada Guru Penjas yang lain.

Menurut Andun Sudijandoko (2010: 4) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Andun Sudijandoko (2010: 5) mengatakan, pendidikan jasmani adalah proses pemenuhan kebutuhan pribadi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang secara eksplisit dapat terpuaskan melalui semua bentuk kegiatan jasmani yang diikutinya.

Dalam meningkatkan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang teratur, terpilih dan terarah yang bertujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani, mental emosional dan sosial.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Undang Undang Departemen Pendidikan Jasmani Tahun 2004 disebutkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (*Outdoor education*).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

c. Pengertian Guru Pendidikan Jasmani

Secara umum Guru selalu diartikan sebagai profesi yang berhubungan dengan pendidikan disekolah. Menurut Agus S. Suryubroto (2005:20) Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dengan

mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Sedangkan menurut Zakiyah Drajat yang dikutip oleh Nur Holis Majid menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional karena Guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk mendidik anak-anak. Guru pendidikan jasmani maupun non pendidikan jasmani mempunyai kesamaan sebagai pendidik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa Guru dipandang sebagai bagian yang kecil dari istilah pendidik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan, proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembinaan dan pelatihan, setra melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.

Guru dapat diartikan sebagai orang yang mempunyai kemampuan mengajar para peserta didik sesuai bidangnya, dalam hal ini berhubungan dengan dunia pendidikan di sekolah. Guru Pendidikan Jasmani merupakan tenaga kependidikan yang sangat dibutuhkan dalam semua jenjang pendidikan yaitu dari pra sekolah hingga sekolah menengah atas, bahkan sampai perguruan tinggi. Secara khusus tugas Guru Pendidikan Jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain : 1) sebagai pengajar, 2) sebagai pendidik, 3) sebagai pelatih, 4) sebagai pembimbing (Agus S. Suryobroto 2008:5).

Dengan demikian dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya untuk mengajar, mendidik, melatih, dan membimbing sesuai upaya tercapainya tujuan pendidikan.

d. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha Guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja Guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah. Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan kinerja Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka dapat dikemukakan Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja Guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi Guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya. Menurut Sugiyanto dkk (2004: 33) kinerja Guru adalah kualitas tampilan Guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih, serta tugas pendukungnya sebagai pengembangan dan mengelola pendidikan. Seorang Guru yang memiliki kinerja yang tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan

perencanaan, pelaksanaan, maupun mengevaluasi pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kinerja yang optimal.

e. Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

Menurut Nana Sudjana (2002: 19) kemampuan Guru atau kompetensi Guru yang banyak berhubungan dengan usaha meningkatkan proses dan hasil belajar dapat dirumuskan kedalam empat kemampuan yaitu:

1) Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Nana Sudjana (2002 : 19) mengatakan bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar bagi seorang Guru sama halnya dengan kemampuan mendesain bangunan bagi seseorang. Iatidak hanya bisa membuat gambar yang baik dan memiliki nilai estetik, akan tetapi juga harus mengetahui makna dan tujuan dari disain bangunan yang dibuatnya. Demikian halnya Guru, dalam membuat rencana/program belajar mengajar.

Sebelum membuat perencanaan belajar-mengajar, Guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut, dan menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam perencanaan belajar-mengajar. Seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana (2009 : 20) bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar merupakan muara dari segala pengetahuan teori, ketrampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran. Makna atau daripada perencanaan/program belajar-mengajar tidak lain adalah suatu proyeksi/perkiraan Guru

mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pengajaran berlangsung. Tujuan program atau perencanaan belajar-mengajar tidak lain sebagai pedoman bagi Guru dalam melaksanakan praktek atau tindakan mengajar.

2) Kemampuan Menguasai Bahan Pengajaran

Didalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mempunyai kemampuan menguasai bahan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2009 : 10) kemampuan menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar-mengajar, jangan dianggap pelengkap bagi profesi Guru. Guru yang bertaraf profesional penuh mutlak harus menguasai bahan yang diajarkannya.

Guru sebelum tampil di depan kelas seharusnya mengelola interaksi pembelajaran terlebih dahulu, menguasai bahan pembelajaran apa yang akan diajarkan, dan sekaligus bahan yang mendukung jalannya proses pembelajaran. Penguasaan bahan pengajaran oleh Guru merupakan hal pokok dalam mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

3) Kemampuan Melaksanakan Proses Belajar-Mengajar.

Melaksanakan/mengelola program belajar-mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan Guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat,

apakah kegiatan belajar-mengajar dihentikan, atau diubah metodenya, apakah mengulang dulu pelajaran yang lalu, manakala para siswa belum dapat mencapai tujuan pengajaran (Nana Sudjana, 2009 : 10).

4) Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran

Langkah Guru berikutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2009 : 10) segala sesuatu yang terencana harus dievaluasi agar dapat di ketahui apakah sudah direncanakan telah sesuai dengan realisasinya serta tujuan yang ingin dicapai dan apakah siswa telah dapat mencapai standar kompetensi yang di tetapkan. Selain itu, Guru juga dapat mengetahui apakah metode ajarannya telah tetap sasaran.

Menurut Rush Lutan (2001: 11) evaluasi ditinjau dari pelaksanaannya dan kegunaannya, maka evaluasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif di laksanakan di sela-sela program yang telah berlangsung dengan maksud hasilnya di gunakan untuk menyempurnakan program. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada program akhir suatu program misalnya seperti diakhir semester. Setiap Guru harus dapat melakukan evaluasi, baiknya evaluasi dilakukan dengan terus menerus tentang perubahan dan kemajuan yang dicapai siswa maupun evaluasi yang berhubungan dengan pemberian skor, angka, atau nilai yang bisa dilakukan dalam rangkaian evaluasi hasil pembelajaran.

Menurut Sukintaka (1992: 21) menambahkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani harus memenuhi persyaratan kompetensi pendidikan jasmani, selain 10 kompetensi guru. Persyaratan Guru Pendidikan Jasmani adalah:

- a) Memahami pengetahuan pendidikan penjas.
- b) Memahami karakter anak didik.
- c) Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dalam proses pembelajaran potensi kemampuan motorik dan ketrampilan motorik.
- d) Mampu memberikan bimbingan dan pengetahuan pada anak didik dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan.
- e) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengkoreksi dalam proses pembelajaran penjas.
- f) Memiliki pemahaman, penguasaan dan keterampilan motorik.
- g) Memiliki pemahaman tentang unsur kondisi fisik.
- h) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.
- i) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Dalam pendidikan jasmani efektifitas Guru dalam mengajar sangat diperlukan, karena seperti yang di sebutkan dalam Permendikbud terkait kurikulum 2013 bahwa jumlah jam pembelajaran pendidikan jasmani adalah 3 X 45 menit setiap minggunya, dengan perincian 2 X 45 adalah pembelajaran praktik dan 1 X 45 adalah pembelajaran teori. Maka dari itu pengelolaan kelas Guru Pendidikan Jasmani harus efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 28) Guru Pendidikan jasmani yang efektif dan efisien adalah jika:

- a) Guru tidak mudah marah.
- b) Guru member penghargaan dan pujian padasiswaanya.
- c) Guru berperilaku yang mantap.

- d) Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak.
- e) Kelas teratur dan tertib.
- f) Kegiatan bersifat akademik.
- g) Guru kreatif dan hemat tenaga.
- h) Siswa aktif dan kreatif.

3. Hakikat Mengajar

Mengajar adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari Guru kepada siswa (Sanjaya, 2010:96). Sedangkan menurut Sardiman (2001:45) mengatakan bahwa mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Mengajar menurut Usman (2001:6) merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar adalah suatu usaha mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman agar pengetahuan yang akan disampaikan oleh Guru kepada siswa dapat tersampaikan.

Guru adalah aktor utama di dalam proses pembelajaran sehingga Guru mempunyai peranan yang sangat penting, berikut ini merupakan peran Guru dalam proses pembelajaran menurut Sanjaya (2010:21):

- 1) Guru sebagai sumber belajar
Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Guru bisa dinilai baik atau tidak hanya dari penguasaan materi pelajaran. Guru dikatakan baik, manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga ia benar-benar berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.
- 2) Guru sebagai fasilitator
Sebagai fasilitator, Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.

- 3) Guru sebagai pengelola
Sebagai pengelola pembelajaran, Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik Guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.
- 4) Guru sebagai demonstrator
Yang dimaksud dengan peran Guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.
- 5) Guru sebagai pembimbing
Guru berperan untuk membimbing siswa dalam menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.
- 6) Guru sebagai motivator
Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, Guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 7) Guru sebagai evaluator
Sebagai evaluator, Guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukannya.

4. Hakikat Pendidikan Menengah Atas dan Kejuruan

a. Hakikat Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005:22) pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik, pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya. UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dwi Siswoyo dkk, dalam Ilmu Pendidikan (2008) menyebutkan bahwa pendidikan secara populer disamakan dengan persekolahan yang lazim dikenal dengan pendidikan formal, yang bergerak dari tingkat pertama Sekolah Dasar hingga mencapai tingkat terakhir dan perguruan tinggi. Pendapat yang lebih luas adalah menurut Philip H. Coombs (1985 : 20) yang dikutip oleh Dwi Siswoyo dkk, yang menyatakan bahwa pendidikan dalam arti luas disamakan dengan belajar, tanpa memperhatikan dimana, atau pada usia berapa belajar terjadi sehingga pendidikan sebagai proses sepanjang hayat, dari seseorang dilahirkan hingga akhir hidupnya. Dengan demikian, berdasarkan keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses belajar secara langsung maupun tidak langsung dalam hal formal maupun non-formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu seseorang didalam segala bidang yang dilakukan sepanjang hayatnya.

b. Hakikat Pendidikan Menengah Atas

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar dan pendidikan menengah pertama. Sekolah menengah atas adalah sekolah yang lebih menekankan pendidikan yang bersifat normatif dan

adaptif namun sedikit menekankan pendidikan yang bersifat produktif, sehingga jurusan pendidikan yang ditawarkan di SMA lebih mengarah kepada pendidikan yang bersifat teori. Hal tersebut dapat dilihat dari jurusan yang ada di SMA, seperti IPA, IPS, dan Bahasa. Pada umumnya SMA memiliki masa tempuh belajar selama 3 tahun tidak terkecuali di Kabupaten Klaten. Namun menurut data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Klaten, sudah ada beberapa sekolah di Kabupaten yang menerapkan sistem akselerasi dengan masa tempuh belajar selama 2 tahun.

Anak-anak sekolah menengah atas dikategorikan kedalam anak-anak remaja. Masa remaja terletak diantara masa anak-anak dan dewasa. Menurut Muhammad Ali dan Muhammad Asrori (2004: 18) remaja umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba, menghayal, dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan jika dirinya disepelkan atau “tidak dianggap”.

Tidak sebatas itu remaja juga mempunyai ciri khas didalam berkehidupan di lingkungan masyarakat. Lingkungan merupakan alat pembentuk karakter remaja selain keluarga tentunya. Dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan jika ingin memiliki remaja yang berguna untuk negara. Menurut Desmita (2009: 37) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yaitu :

- 1) Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- 2) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 3) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- 4) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

- 6) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 7) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- 8) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- 9) Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

c. Hakikat Pendidikan Menengah Kejuruan

Setelah menyelesaikan kejenjang SMP, peserta didik melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu SMA atau SMK. Kebanyakan peserta didik memilih untuk melanjutkan ke SMA jika mereka ingin melanjutkan untuk kuliah, tetapi anak SMK pun juga bisa untuk melanjutkan kuliah dengan ilmu yang mereka punya. Anak SMK adalah anak yang beranjak dewasa yang mempunyai rasa emosional yang tinggi, sehingga harus berhati-hati untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. SMK mempunyai sifat pendidikan yang berbeda dengan SMA, karena pendidikan yang terselenggara didalamnya lebih bersifat teknis, berbeda dengan SMA yang lebih dominan secara teoritis. Jika di SMA memiliki jurusan IPA, IPS, ataupun bahasa yang lebih bersifat teoritis di SMK terdapat jurusan pendidikan yang lebih mengarah kepada keterampilan, seperti teknik otomotif, teknik elektronika, teknik tata boga, administrasi perkantoran, dll. Dengan demikian SMK memang menyiapkan lulusannya untuk lebih siap memasuki dunia kerja secara langsung.

Penyelenggaraan sekolah menengah kejuruan didasarkan atas ketentuan yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV pasal 11 ayat (1) dan (3) yang berbunyi

sebagai berikut “Jenis pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik, dan pendidikan professional”. Sekolah menengah kejuruan berdasarkan tingkatan pendidikan setara dengan sekolah menengah atas, akan tetapi keduanya mempunyai tujuan yang berbeda. Pengertian mengenai sekolah menengah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”. Sekolah Menengah Kejuruan melakukan proses belajar mengajar baik teori maupun praktik yang berlangsung di sekolah maupun di industri diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan mengutamakan pada penyiapan siswa untuk berlomba memasuki lapangan kerja.

Menurut Husdarta & Yudha M. Saputra (2000) terdapat beberapa karakteristik yang menonjol pada anak SMK yaitu:

- a) Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b) Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c) Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e) Mulai mempertanyakan secara *skeptis* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri.

- h) sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- i) Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Nur Holis Majid yang berjudul “Kinerja Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap” untuk mengungkapkan kinerja guru dalam mengajar pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kinerja Guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap menunjukkan kemampuan merencanakan KBM sebesar 82.50%, kemampuan menguasai bahan sebesar 42.50%, kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM sebesar 100.00%, kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM sebesar 85.00%. Jadi kinerja Guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap dalam pembelajaran masuk kategori tinggi. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode angket. Populasi seluruh Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap yang berjumlah 180 Guru, 30 Guru sebagai uji coba instrumen. Uji validitas korelasi di atas 0,306 dan uji reabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan nilai lebih dari 0,6 dinyatakan reliabel.
2. Penelitian Sugeng Wardiono yang berjudul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SD Negeri Se-Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode angket dengan sampel 50 Guru Pendidikan Jasmani yang mengajar di SD Negeri Se-Kabupaten Purbalingga. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dengan kategori sangat baik sebanyak 40 Guru (80%),

baik 7 Guru (14%), 3 Guru (6%) termasuk kategori sedang, dan tidak ada Guru (0%) yang termasuk dalam kategori buruk.

C. Kerangka Berpikir

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, peranya sangat mempengaruhi hasil pendidikan dan cukup menentukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Karena Guru merupakan individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kinerja Guru merupakan kemampuan dan usaha Guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja Guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai Guru di sekolah. Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar.

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani yang baik dapat dilihat dari empat kemampuan yaitu:

a. Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Kemampuan merencanakan program belajar mengajar merupakan muara dari segala pengetahuan teori, ketrampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran. Makna atau daripada perencanaan/program belajar mengajar tidak lain adalah suatu

proyeksi/perkiraan Guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pengajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara rinci harus jelas kemana siswa akan dibawa, apa yang harus siswa pelajari, bagaimana cara siswa mempelajarinya dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya. Tujuan, isi, metode dan teknik serta penilaian merupakan unsur utama yang secara minimal. Kinerja Guru yang baik pasti akan mampu untuk merencanakan pembelajaran sesuai tujuan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

b. Kemampuan Menguasai Bahan Pembelajaran

Guru sebelum tampil di depan kelas seharusnya mengelola interaksi pembelajaran terlebih dahulu, menguasai bahan pembelajaran apa yang akan diajarkan, dan sekaligus bahan yang mendukung jalannya proses pembelajaran. Penguasaan bahan pengajaran oleh guru merupakan hal pokok dalam mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Adapun ada buku-buku yang harus dibaca oleh para siswa, tetapi bukan berarti Guru tidak perlu menguasai bahan. Dalam pemberian pelajaran Pendidikan Jasmani, guru hendaknya jelas dalam memberikan materi, mengetahui gerak yang benar, mengetahui peraturan dan dapat menjawab dengan baik dan benar bila ditanya oleh siswanya.

c. Kemampuan Mengelola Proses Pembelajaran

Melaksanakan/mengelola program belajar-mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah keaktifan Guru dalam

menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan. Guru juga harus menunjukkan penampilan yang terbaik bagi para siswanya. Penjelasannya mudah dipahami, penguasaan keilmuannya benar, menguasai metodologi dan seni pengendalian siswa. Seorang Guru juga harus bisa menjadi teman belajar yang baik bagi para siswanya sehingga siswa merasa senang dan termotivasi belajar bersamanya. Guru juga pandai menggunakan teknologi pembelajaran sehingga menarik bagi para siswa.

d. Kemampuan Mengevaluasi Kemajuan Proses Pembelajaran

Langkah Guru berikutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran. Segala sesuatu yang terencana harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah yang direncanakan telah sesuai dengan realisasinya serta tujuan yang ingin dicapai dan apakah Siswa telah dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, Guru juga dapat mengetahui apakah metode ajarannya telah tepat sasaran. Evaluasi merupakan bagian salah satu cara untuk memantau perkembangan belajar dan mengetahui seberapa jauh pengajaran dapat dicapai oleh siswa. Sejalan berkembangnya kurikulum, sehingga ada dua kurikulum yang berkembang saat ini, yaitu kurikulum 2013 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) maka Guru harus benar-benar memiliki kompetensi mengevaluasi yang baik, sehingga *output* atau hasil belajar siswa bisa memenuhi tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Dengan demikian upaya untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar perlu dilakukan penelitian yang mencakup empat

aspek, yaitu kemampuan Guru Pendidikan Jasmani dalam mempersiapkan pembelajaran, kemampuan menguasai bahan pembelajaran, kemampuan melaksanakan program pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi kemajuan pembelajaran. Sehingga setelah diketahui bagaimana kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar, selanjutnya akan mempermudah pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar guna membantu tercapainya tujuan pendidikan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (1998: 245) mengemukakan: penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis. Penelitian ini mendeskripsikan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara. Pengukuran gejala yang diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015. Tempat pelaksanaan penelitian ini di 12 SMA/SMK di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar Di-SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten” ini adalah variabel tunggal, yaitu kinerja Guru dalam mengajar. Agar tidak salah penafsiran maka berikut ini dikemukakan definisi operasional variabel dalam penelitian “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di-SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten”. Ahmad Fauzi (2009) dalam situs <http://sambasalim.com/pendidikan/kinerjamengajar-guru.html> yang diakses pada tanggal 14 Januari 2015 mengatakan bahwa mengajar adalah aktivitas kompleks yang dilakukan Guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar harus mampu memberikan suatu pengetahuan yang luas bagi

siswa. Maka kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar harus mempunyai kemampuan dalam menguasai bahan pembelajaran pendidikan jasmani, merencanakan program pembelajaran pendidikan jasmani, melaksanakan atau mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani, kemampuan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, lembaga, satuan, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota dari suatu populasi dapat disebut juga dengan elemen populasi. Ada pendapat lain yang mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Mardalis 2009: 53). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru Penjas yang mengajar di 12 SMA/SMK yang tersebar di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berjumlah 27 orang. Sehingga penelitian ini menggunakan sampel seluruh populasi Guru Pendidikan Jasmani yang mengajar Di-SMA/SMK di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

b. Sampel

Dalam penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar Di-SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten ini menggunakan seluruh bagian dari populasi sebagai sampel.

Berikut adalah data sampel yang digunakan dalam penelitian;

No.	ASAL SEKOLAH	JUMLAH RESPONDEN
1	SMK Negeri 1 Klaten	2
2	SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara	2
3	SMK Negeri 4 Klaten	3
4	SMK Muhammadiyah 2 Klaten utara	3
5	MAN Karanganom Klaten	1
6	SMK Kirsten 2 Klaten	1
7	SMK Nasional Klaten	1
8	SMK Leonardo Klaten	2
9	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara	4
10	SMA Muhammadiyah 1 Klaten	3
11	MAN Klaten	3
12	SMA N 3 Klaten	2
JUMLAH		27

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten ini menggunakan angket yang sudah digunakan sebelumnya oleh Nur Holis Majid untuk meneliti kinerja Guru dalam mengajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap. Instrument ini digunakan karena karakter dan variabelnya sama, sehingga tidak dilakukan uji coba instrument lagi. Angket tersebut terdiri dari 22 butir pertanyaan. Dimana dari 22 butir pertanyaan ini memiliki validitas koefisien korelasi sebesar 0,610 (lebih besar dari 0,306) dan reliabilitas koefisien *alpha* sebesar 0,738 (lebih besar dari 0,6). Pengambilan

ini dalam bentuk tertutup artinya responden langsung menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan memberi tanda pada jawaban yang dipilih agar hasilnya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2002: 126).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda contreng (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan. Guna memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument angket kinerja guru

Variabel	Sub-Variabel	Butir Instrument	Jumlah
Kinerja Guru dalam Mengajar Pendidikan Jasmani	a. Kemampuan Merencanakan program belajar mengajar	1,2,3,4,5	5
	b. Kemampuan menguasai bahan	6,7,8,9	4
	c. Kemampuan melaksanakan / mengelola proses belajar mengajar	10,11,12,13,14,15,16,17	8
	d. Kemampuan mengevaluasi kemajuan proses belajar mengajar	18,19,20,21,22	5
			22

Sumber : Instrument Penelitian Nur Holis Majid (2010)

Pernyataan dari kisi-kisi instrument angket kinerja yang berisi 22 butir tersebut dapat dilihat pada daftar lampiran nomor 9 yang terdapat pada halaman 67.

2. Teknik Pengumpulan Data

Setelah populasi dan sampel ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dari responden. Untuk memperoleh data, peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Badan Penerencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) Kabupaten Klaten, serta UPTD Kecamatan dan Yayasan yang terkait dengan sekolah tempat dilangsungkannya penelitian. Di setiap sekolah yang dilakukan penelitian terlebih dahulu mengkonfirmasi kepada Wakil Kurikulum di sekolah setempat untuk selanjutnya dapat memberikan angket langsung kepada responden (Guru Pendidikan Jasmani di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara). Mekanisme pengambilan datanya yaitu dengan memberikan waktu pengisian angket kepada responden sekitar 3 sampai 5 hari, untuk kemudian angket kembali diambil oleh peneliti (dengan penelitian secara tertutup) untuk kemudian dilakukan rekapitulasi data.

Penggunaan angket-angket sebagai instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan terhadap keterbatasan biaya, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu berupa angket yang sudah tersedia jawabannya, sehingga responden tinggal memilih salah satu. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah yang dimodifikasi dengan 5 jawaban alternatif yaitu: selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KK), pernah (P), tidak pernah (TP). Skor yang diberikan pada masing-masing alternatif semua menggunakan pertanyaan positif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Presentase analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, perihal rumusan-rumusan dan hal-hal yang kita peroleh dalam penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Adapun perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase yang dapat diperoleh dengan rumusan sebagai berikut (Anas Sudijono, 1995: 40).

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
F = Frekuensi Pengamatan
N = Jumlah Responden

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pendeskripsian tiap-tiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai mean Ideal (Mi) dan Simpangan Baku Ideal (Sdi) dengan menggunakan skala lima. Sutrisno Hadi (1999: 160) mengatakan bahwa pedoman dalam menggunakan kriteria skala lima adalah:

Tabel 2. Kriteria penggunaan skala lima

Rentangan	Keterangan
Mi + 1,5 Sdi s/d Mi + 3 Sdi	sangat baik
Mi + 0,5 Sdi s/d Mi + 1,5 Sdi	baik
Mi - 0,5 Sdi s/d Mi + 0,5 Sdi	sedang
Mi - 1,5 Sdi s/d Mi - 0,5 Sdi	kurang
Mi - 3 Sdi s/d Mi - 1,5 Sdi	sangat kurang

Keterangan:
Mi : Mean Ideal
Sdi : Standar Deviasi Ideal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten dan diperoleh 27 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	96.1481
<i>Median</i>	98.0000
<i>Mode</i>	98.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	7.29965
<i>Range</i>	26.00
<i>Minimum</i>	80.00
<i>Maximum</i>	106.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten dengan rata-rata sebesar 96,15, nilai tengah sebesar 98, nilai sering muncul sebesar 98 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 7,29. Sedangkan skor tertinggi sebesar 106 dan skor terendah sebesar 80. Dari hasil penelitian maka dapat dikategorikan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di

SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan Kategorisaasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

No	Formula	Batasan	Frekuensi	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	88,1 - 110	24	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	73,34 – 88	3	Baik
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	58,68 – 73,33	0	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	44,1 – 58, 67	0	Kurang
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	22 - 44	0	Sangat Kurang

Keterangan: $Mi = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} [(22 \times 5) + (22 \times 1)] = 66$, $Sdi = \text{simpangan baku ideal} = \frac{1}{6} [(22 \times 5) - (22 \times 1)] = 14,67$

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani adalah sebagai berikut:

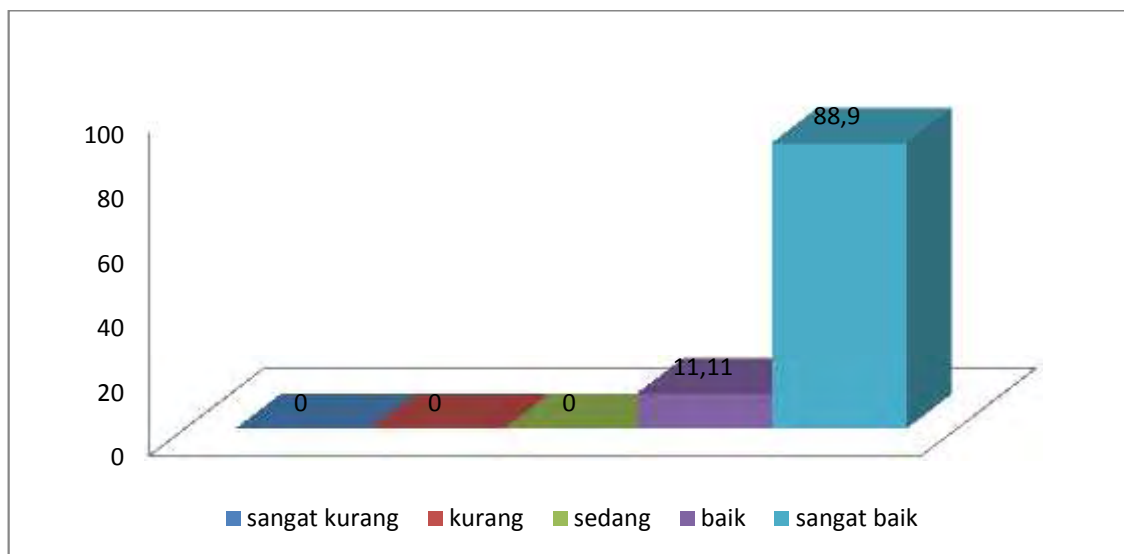
Tabel 5. Kategorisasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

Kategori	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	88,1 - 110	24	88,89
Baik	73,34 – 88	3	11,11
Sedang	58,68 – 73,33	0	0
Kurang	44,1 – 58, 67	0	0
Sangat Kurang	22 - 44	0	0
Jumlah		27	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 96,15. Kinerja guru Pendidikan

Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berkategori sangat baik 24 orang atau 88,9%, baik 3 orang atau 11,11%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten:



Gambar 1. Diagram Batang kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan Kemampuan Merencanakan KBM

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	21.6667
<i>Median</i>	22.0000
<i>Mode</i>	23.00
<i>Std. Deviation</i>	2.14834
<i>Range</i>	8.00
<i>Minimum</i>	17.00
<i>Maximum</i>	25.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan merencanakan KBM dengan rata-rata sebesar 21,67, nilai tengah sebesar 22, nilai sering muncul sebesar 23 dan simpangan baku sebesar 2,14. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 17. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan merencanakan KBM, perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Penghitungan Kategorisaasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan merencanakan KBM

No	Formula	Batasan	Frekuensi	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	20,1 – 25	20	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5 Sdi$	16,68 – 20	7	Baik
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5 Sdi$	13,34 – 16,68	0	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	10,1 - 13,33	0	Kurang
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	5 - 10	0	Sangat Kurang

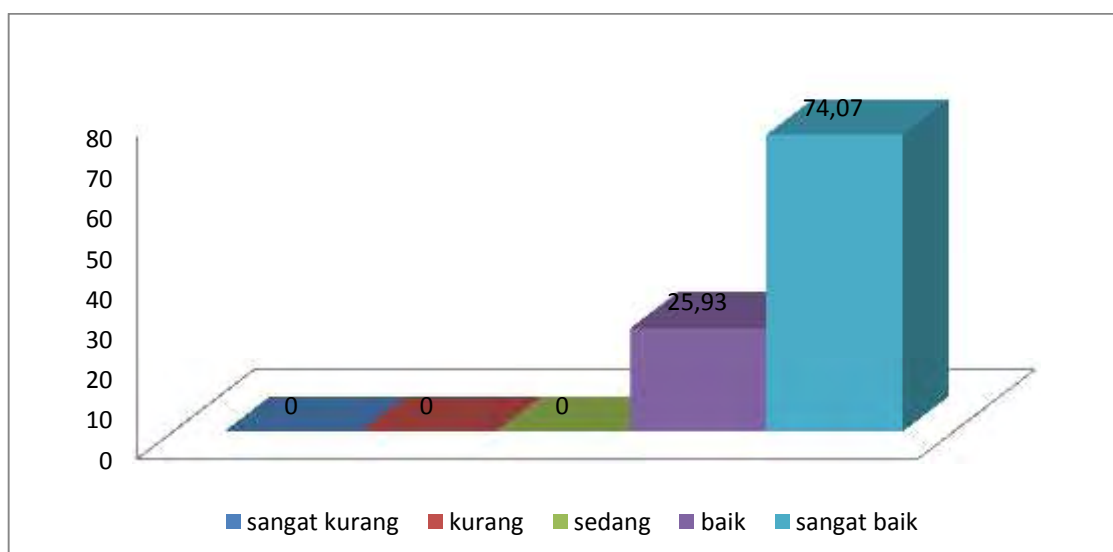
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan merencanakan KBM dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan kemampuan merencanakan KBM adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan kemampuan merencanakan KBM

Kategori	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	20,1 – 25	20	74.07
Baik	16,68 – 20	7	25.93
Sedang	13,34 – 16,68	0	0.00
Kurang	10,1 - 13,33	0	0.00
Sangat Kurang	5 - 10	0	0.00
Jumlah		27	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan merencanakan KBM adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 21,67. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan merencanakan KBM yang berkategori sangat baik 20 orang atau 74,07%, baik 7 orang atau 25,93%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan merencanakan KBM:



Gambar 3. Diagram Batang kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan merencanakan KBM

3. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan Kemampuan Menguasai Bahan KBM

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15.0000
<i>Median</i>	15.0000
<i>Mode</i>	16.00
<i>Std. Deviation</i>	1.96116
<i>Range</i>	7.00
<i>Minimum</i>	11.00
<i>Maximum</i>	18.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan menguasai bahan dengan rata-rata sebesar 15, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 16 dan

simpangan baku sebesar 1,96. Sedangkan skor tertinggi sebesar 11 dan skor terendah sebesar 18. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan menguasai bahan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Penghitungan Kategorisaasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan menguasai bahan

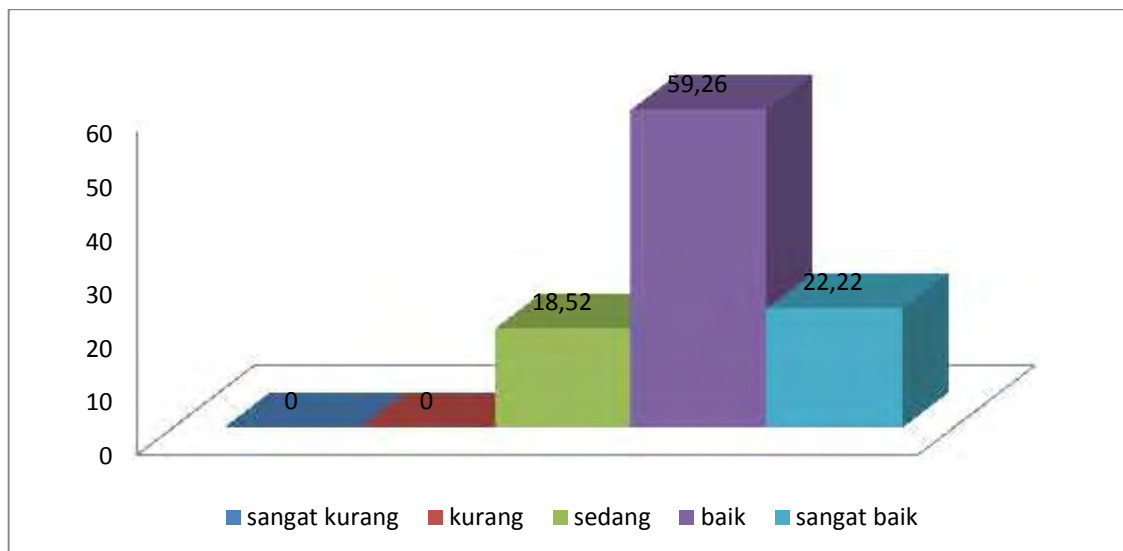
No	Formula	Batasan	Frekuensi	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	16,1 – 20	6	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5Sdi$	13,34 – 16	16	Baik
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5Sdi$	10,68 – 13,33	5	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	8,1 – 10,67	0	Kurang
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	4 - 8	0	Sangat Kurang

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan kinerja guru Pendidikan Jasmani berdasarkan kemampuan menguasai bahan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan

Kategori	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	16,1 – 20	6	22,22
Baik	13,34 – 16	16	59,26
Sedang	10,68 – 13,33	5	18,52
Kurang	8,1 – 10,67	0	0
Sangat Kurang	4 - 8	0	0
Jumlah		27	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan adalah baik dengan pertimbangan rerata 15. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan yang berkategori sangat baik 1 orang atau 22,22%, baik 16 orang atau 59,26%, sedang 5 orang atau 18,52%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan:



Gambar 2. Diagram Batang kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan menguasai bahan

4. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan Kemampuan melaksanakan dan Mengelola KBM

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	36.7037
<i>Median</i>	37.0000
<i>Mode</i>	40.00
<i>Std. Deviation</i>	3.36057
<i>Range</i>	12.00
<i>Minimum</i>	28.00
<i>Maximum</i>	40.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan melaksanakan dan mengelola KBM dengan rata-rata sebesar 36,70, nilai tengah sebesar 37, nilai sering muncul sebesar 40 dan simpangan baku sebesar 3,36. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 28. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Penghitungan Kategorisaasi kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM

No	Formula	Batasan	Frekuensi	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	32,1 – 40	26	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5Sdi$	26,68 – 32	5	Baik
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5Sdi$	21,34 – 26,67	0	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	16,1 – 21,33	0	Kurang
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	8 - 16	0	Sangat Kurang

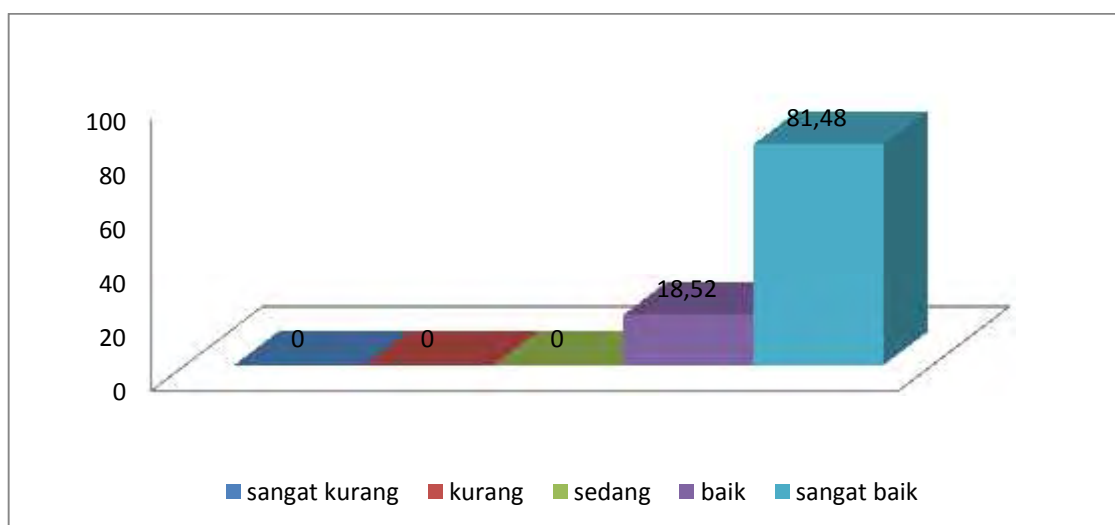
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan kinerja guru Pendidikan Jasmani berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM

Kategori	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	32,1 – 40	22	81,48
Baik	26,68 – 32	5	18,52
Sedang	21,34 – 26,67	0	0,00
Kurang	16,1 – 21,33	0	0,00
Sangat Kurang	8 - 16	0	0,00
Jumlah		27	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 36,70. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM yang berkategori sangat baik 22 orang atau 81,48%, baik 5 orang atau 18,52%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM:



Gambar 4. Diagram Batang kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan melaksanakan dan mengelola KBM

5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani berdasarkan Kemampuan evaluasi kemajuan KBM

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	22.7778
<i>Median</i>	23.0000
<i>Mode</i>	25.00
<i>Std. Deviation</i>	1.98714
<i>Range</i>	6.00
<i>Minimum</i>	19.00
<i>Maximum</i>	25.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan evaluasi kemajuan KBM dengan rata-rata sebesar 22,77, nilai tengah sebesar 23, nilai sering muncul sebesar 25 dan simpangan baku sebesar 1,98. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor

terendah sebesar 19. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan evaluasi kemajuan KBM. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Penghitungan Kategorisaasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM

No	Formula	Batasan	Frekuensi	Kategori
1.	$Mi + 1,5 Sdi - Mi + 3 Sdi$	20,1 – 25	22	Sangat Baik
2.	$Mi + 0,5 Sdi - Mi + 1,5Sdi$	16,68 – 20	5	Baik
3.	$Mi - 0,5 Sdi - Mi + 0,5Sdi$	13,34 – 16,68	0	Sedang
4.	$Mi - 1,5 Sdi - Mi - 0,5 Sdi$	10,1 - 13,33	0	Kurang
5.	$Mi - 3 Sdi - Mi - 1,5 Sdi$	5 - 10	0	Sangat Kurang

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan evaluasi kemajuan KBM dapat diketahui. Adapun distribusi kecenderungan kinerja guru Pendidikan Jasmani berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM adalah sebagai berikut:

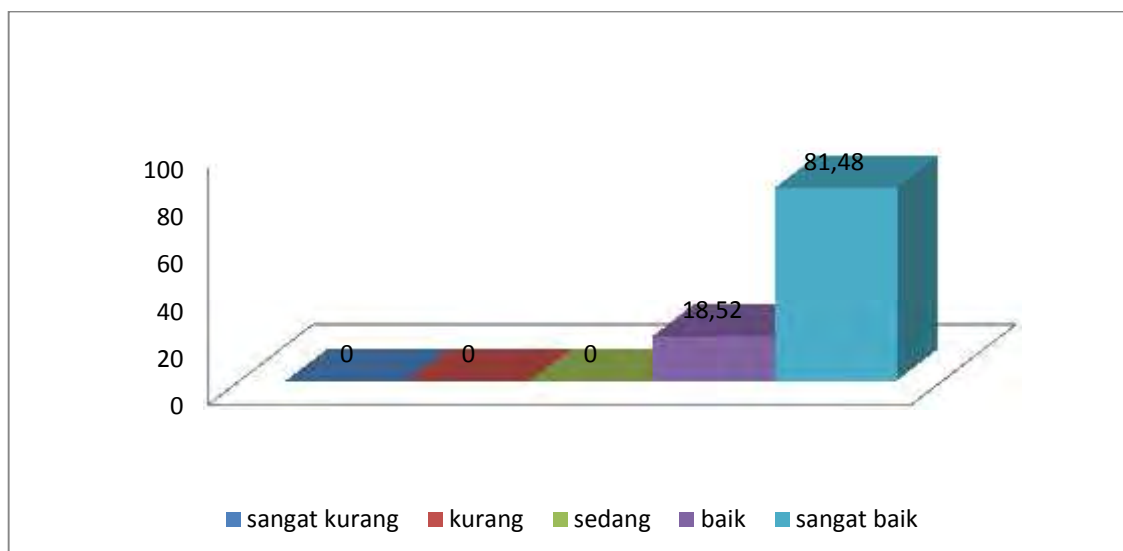
Tabel 17. Kategorisasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemaajuan KBM

Kategori	Batasan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	20,1 – 25	22	81,48
Baik	16,68 – 20	5	18,52
Sedang	13,34 – 16,68	0	0,00
Kurang	10,1 - 13,33	0	0,00
Sangat Kurang	5 - 10	0	0,00
Jumlah		27	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 22,77. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM yang berkategori sangat baik 22 orang atau 81,48%, baik 5 orang atau 18,52%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM:



Gambar 5. Diagram Batang kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten berdasarkan kemampuan mengevaluasi kemajuan KBM

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 96,15. Kinerja guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berkategori sangat baik 24 orang atau 88,9%, baik 3 orang atau 11,11%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%. Sedangkan dari keempat kemampuan yang dimiliki Guru Pendidikan Jasmani seluruhnya memiliki kategori sangat baik dan baik.

Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK Se Kecamatan Klaten Utara berkategori sangat baik. Hasil ini menjadikan tolokukur yang positif bagi Guru Pendidikan Jasmani itu sendiri maupun untuk siswa-siswa, serta untuk kelangsungan proses pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran Pendidikan Jasmani menjadi bagian dari suatu proses untuk meningkatkan martabat kehidupan bagi pelakunya. Bagi pembimbing atau Guru proses pendidikan ini sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu yang dimiliki. Sedangkan untuk siswa atau pelajar proses pendidikan sebagai sarana untuk menimba ilmu setinggi-tingginya sebagai bekal hidup yang lebih luas.

Pendidikan terjadi secara formal, informal dan non formal. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang mengharuskan setiap orang untuk dapat menerima pendidikan dan menjadi hak bagi setiap orang untuk mendapatkan pendidikan. Proses peningkatan keterampilan, pengetahuan dan

pengalaman bagi siswa menjadi sebuah tanggung jawab Guru saat siswa berada di sekolah. Proses pembinaan siswa terjadi di manapun siswa berada. Orangtua menjadi seorang pembimbing atau guru yang pertama kali memberikan bimbingan terhadap anak mereka. Ketika Orangtua menyekolahkan anaknya maka tugas Guru menjadi lebih terlihat dalam proses pembinaan ini.

Kebutuhan siswa yang beraneka ragam dan adanya tuntutan serta tujuan pendidikan yang harus tercapai maka Guru dituntut untuk memiliki kinerja yang maksimal. Tujuan pendidikan tidak sekedar mencerdaskan anak bangsa tetapi harus mampu meningkatkan kualitas hidup siswa secara menyeluruh agar siswa dapat meraih cita-cita dan memiliki bekal yang matang untuk kehidupannya kelak. Tuntutan kerja Guru kini semakin berat yaitu berawal dari menyiapkan segala kebutuhan mengajar, menguasai bahan KBM, melakukan kegiatan KBM dan melakukan evaluasi terhadap perjalanan KBM.

Menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009:67) kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Secara kualitas dan kuantitas kinerja Guru menjadi sorotan dan pandangan tingkat keberhasilan pendidikan di sekolah tersebut. Secara kuantitas Guru harus bekerja sesuai dengan aturan yang ada dan mampu menyiapkan kebutuhan KBM secara maksimal. Selain itu kualitas penyampaian materi atau pengemasan materi dirasa akan sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi serta kemudahan siswa dalam menerima pelajaran.

Peran Guru di sekolah adalah sentral dengan menjadi penentu kegiatan belajar mengajar. Sehingga Guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses belajar mengajar. Seorang Guru harus mampu menunjukkan perannya secara maksimal dan profesional. Menurut Sugiyanto dkk (2004: 33) kinerja Guru adalah kualitas tampilan guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan pelatih, serta tugas pendukungnya sebagai pengembangan dan mengelola pendidikan. Sehingga secara khusus Guru pendidikan jasmani harus memiliki kompetensi dasar yang baik agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar. Guru harus mampu merencanakan KBM, menguasai bahan ajar, mengelola pembelajaran dan mampu mengevaluasi jalannya KBM. Apabila Guru memiliki kompetensi dasar tersebut maka tujuan pendidikan akan tercapai. Kompetensi dasar harus berjalan seiringan dan saling mengisi kekurangan sehingga kebutuhan KBM dapat dipenuhi dengan baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten adalah sangat baik dengan pertimbangan rerata 96,15. Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berkategori sangat baik 24 orang atau 88,9%, baik 3 orang atau 11,11%, sedang 0 orang atau 0%, kurang 0 orang atau 0% dan sangat kurang 0 orang atau 0%.

B. Implikasi

1. Baik tidaknya kinerja Guru dapat sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dilakukan.
2. Penyesuaian peran terhadap jabatan yang dimiliki oleh Guru dapat terlihat berdasarkan hasil penelitian ini.
3. Peran Guru sangatlah sentral dalam pendidikan sehingga kualitas kerjanya harus menjadikan pedoman hidup.

C. Saran

1. Peningkatan kemampuan Guru terhadap kompetensi dasar harus dilakukan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.
2. Proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila Guru mampu menerapkan kompetensi dasar dengan maksimal.

3. Diperlukan instrument yang benar-benar kuat untuk mengetahui kinerja Guru dalam mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian masih lemah dan kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Instrument penelitian merupakan instrument yang sudah digunakan dengan tidak dilakukan telaah dan uji coba kembali, dengan begitu ada kekurangan sasaran penelitian.
3. Instrument yang digunakan berupa angket, dengan begitu kurang sesuai untuk mengungkap kinerja
4. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
5. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Untuk Dinas Pendidikan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 131/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks. 26 Februari 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Cahyo Harjono
NIM : 11601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SMA dan SMK Se-Kecamatan Klaten Utara
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Sumas Agus Sudarko, M.S.
19670824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Untuk BAPPEDA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513692 psw 255

Nomor : 131/UJN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

26 Februari 2015

Yth : Ka. Bappeda Klaten
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Cahyo Harjono
NIM : 11601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SMA dan SMK Se-Kecamatan Klaten Utara
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Agus Sudarmo, M.S.
0824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Untuk UPTD Kec. Klaten Utara



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kulombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomer : 131/UN.34.16/PP/2015 26 Februari 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. UPTD Kec. Klaten Utara
Kab. Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Cahyo Harjono
NIM : 11601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SMA dan SMK Se-Kecamatan Klaten Utara
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Untuk PDM Muhamadiyah Kab. Klaten



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 131/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
19 Maret 2015
Yth : Ka. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)
Kab. Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Cahyo Harjono
NIM : 11601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/obyek : SMA dan SMK Se-Kecamatan Klaten Utara
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se-Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Agus Sudarko, M.S.
0650824-1986011001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kab. Klaten

		PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)	
		Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730 KLATEN 57424	
<hr/>			
Nomor	072/42411/09	Klaten, 2 Maret 2015	
Lampiran	-	Kepada Yth.	
Perihal	<u>Permohonan Ijin Penelitian</u>	1. Ka. SMAN 3 Klaten	
		2. Ka. SMA Muhammadiyah 1 Klaten	
		3. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Klaten	
		4. Ka. MAN Klaten	
		5. Ka. SMKN 1 Klaten	
		6. Ka. SMK Leonardo Klaten	
		7. Ka. SMK Kristen 2 Klaten	
		8. Ka. SMK Muhammadiyah 3 Klaten	
		9. Ka. SMK Muhammadiyah 2 Klaten	
		10. Ka. MAN Karanganom	
		11. Ka. SMK Nasional Klaten	
		12. Ka. SMK N 4 Klaten	
		KLATEN	
<p>Menunjuk Surat dan Dekan Fak. Ilmu Kesehatan UNY No. 131/UN.34.16/PR/2015 Tgl. 26 Februari 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saekara akan dilaksanakan Penelitian oleh:</p>			
Nama	: Cahyo Harjono		
Alamat	: Karangmalang, Yogyakarta		
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY		
Petanggungjawab	: Rumpis Agus Sudarso, M.S		
Udu/lopp	: Kineja Guru Pendidikan jasmani Dalam Mengajar Di SMA/SMK Se Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten		
Jangka Waktu	: 3 Bulan (9 Februari s.d. 9 Mei 2015)		
Catatan	: Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa <i>Hard Copy</i> Dan <i>Soft Copy</i> Ke Bidang PEPD Lintang BAPPEDA Kabupaten Klaten		
<p>Besar harapan kami agar berkenan memberikan bantuan seponyonya.</p>			
			
		Klaten, 2 Maret 2015, SH - Demina Tingkat I NIP. 19911009 198812 1 001	
<p>Tembusan disampaikan Kepada Yth:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;2. Ka. Dinas Pendidikan3. Ka. Kametrag Kab. Klaten4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY5. Yang Bersangkutan;			

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Kec. Klaten Utara

**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KLATEN UTARA
Jl. Ronggowarsito, Karanganyam, Klaten Utara Telp. (0272) 324253 Klaten

SURAT REKOMENDASI
NOMOR: 000/26 / 2015

Menindaklanjuti Surat edaran dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan tertanggal 26 Februari 2015 Nomor : 131/UN.34.16/PP/2015 tentang Permohonan Ijin Penelitian maka dengan ini Kami Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Klaten Utara memberikan Surat Rekomendasi Kepada :

Nama : **Cahyo Harjono**
NIM : 11601241052
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Untuk melaksanakan Penelitian yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015
Tempat/Obyek: SMA dan SMK Se-Kecamatan Klaten Utara
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar di SMA/SMK
Se- Kecamatan Klaten Utara
Jadwal : **TERLAMPIR**

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten Utara, 11 Maret 2015
Kepala UPTD Pendidikan
Kecamatan Klaten Utara


Herling Setiandrowati, S.Pd.M.Pd
NIP. 196005181980122004



JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

Sehubungan dengan surat rekomendasi yang terkait dengan penelitian yang berjudul "Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Dalam Mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten" berikut kami lampirkan jadwal pelaksanaan penelitian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hari & Tanggal	Sekolah	Keterangan
Rabu, 11 Maret 2015	1. SMK Nasional Klaten 2. SMK Kristen 2 Klaten	
Kamis, 12 Maret 2015	1. SMK N 1 Klaten 2. SMK Leonardo Klaten	
Jum'at, 13 Maret 2015	1. SMK Muhammadiyah 2 Klaten 2. SMK Muhammadiyah 3 Klaten	
Sabtu, 14 Maret 2015	1. MAN Klaten 2. MAN Karangnom	
Senin, 16 Maret 2015	1. SMA Muhammadiyah 1 Klaten 2. SMK Muhammadiyah 1 Klaten	
Selasa, 17 Maret 2015	1. SMA N 3 Klaten 2. SMK N 4 Klaten	

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari PDM Muhammadiyah Kab. Klaten

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dkkdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 029/III.4/D/2015
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 02 Jumadilakhir 1436 H
23 Maret 2015 M

Kepada Yth.
✓ Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Univeritas Negeri Yogyakarta
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara nomor : 131/UN.34.16/PP/2015 tentang Surat Ijin Penelitian di

1. SMA Muhammadiyah 1 Klaten
2. SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
3. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
4. SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara

dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara ,

Nama : CAHYO HARJONO
NIM : 11601241052
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Judul : KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MENGAJAR DI SMA/SMK SE-KECAMATAN KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN.
Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy / (CD)** ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua
Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M. Hum
NBM. 723 933

Sekretaris

Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255

Tembusan :

1. Sdr. CAHYO HARJONO
2. SMA Muhammadiyah 1 Klaten
3. SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
4. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
5. SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara

Lembar Permohonan

Kepada :

Yth. Guru Pendidikan Jasmani SMA dan SMK

Di Kecamatan Klaten Utara

Disampaikan dengan hormat, bahwa sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan yang bertujuan untuk mengetahui Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara. Maka ditengah kesibukan aktivitas Bapak/Ibu Guru saya memohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk meluangkan waktu guna mengisi angket penelitian Kinerja Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengajar di SMA/SMK se-Kecamatan Klaten Utara ini.

Kuesioner ini berjumlah seluruhnya 22 butir pertanyaan. Pengisian kuesioner dilakukan sesuai dengan petunjuk pengisian dan sesuai apa yang terjadi dengan sebenar-benarnya.

Atas perhatian dan bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu Guru, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 01 Maret 2015
Peneliti

Cahyo Harjono
NIM 11601241052

RESPONDEN

- NAMA :
- Lama Bekerja :
- Asal SMA/SMK :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Rambu-rambu untuk memberi tanggapan pada 5 (lima) alternatif jawaban yaitu ;
 - a. Selalu (SL) : Apabila dilakukan 6 kali dalam seminggu
 - b. Sering (S) : Apabila dilakukan 4 s/d 5 kali dalam seminggu
 - c. Kadang-Kadang (KK) : Apabila dilakukan 2 s/d 3 kali dalam seminggu
 - d. Pernah (P) : Apabila dilakukan 1 kali dalam seminggu
 - e. Tidak Pernah (TP) : Apabila tidak pernah dilakukan dalam seminggu

Contoh Pengisian

No.	Kemampuan Menguasai Bahan	SL	S	KK	P	TP
1	Bapak/Ibu memodifikasi pembelajaran penjas sesuai dengan sarana dan pra-sarana yang tersedia		√			

Kemampuan Merencanakan Pembelajaran						
No.	Kemampuan Merencanakan KBM	SL	S	KK	P	TP
1	Bapak/Ibu bekerja sama dengan teman sejawat dalam merencanakan program					
2	Bapak/Ibu membuat rancangan program pembelajaran pendidikan jasmani sebelum					
3	Bapak/Ibu membuat rancangan program pembelajaran sesuai dengan pedoman					
4	Bapak/Ibu mengkonsultasikan pedoman pembelajaran kepada guru penjas yang lain					
5	Bapak/Ibu menetapkan tujuan minimal yang harus dikuasai oleh siswa dalam setiap					
No.	Kemampuan Menguasai Bahan	SL	S	KK	P	TP
1	Bapak/Ibu mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung					
2	Bapak/Ibu menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari					
3	Bapak/Ibu mencari referensi dibuku untuk menambah kemampuan mengajar pendidikan jasmani					
4	Bapak/Ibu menggunakan media gambar dalam setiap pembelajaran					
No.	Kemampuan Melaksanakan atau Mengelola KBM	SL	S	KK	P	TP
1	Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi menggunakan kalimat yang mudah dipahami					
2	Bapak/Ibu menggunakan suara yang tegas pada saat mengajar dilapangan					
3	Bapak/Ibu menginformasikan tujuan pembelajaran dalam setiap pertemuan kepada siswa					
4	Bapak/Ibu mengatur formasi siswa dilapangan dalam proses belajar mengajar					
5	Bapak/Ibu mempersiapkan fasilitas olahraga dalam setiap proses pembelajaran					

6	Bapak/Ibu dalam pembelajaran guru menghargai pendapat siswa					
7	Bapak/Ibu membuat suasana menyenangkan tapi tertib					
8	Bapak/Ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan					
No.	Kemampuan Mengevaluasi Kemajuan KBM	SL	S	KK	P	TP
1	Bapak/Ibu memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam materi praktek/teori					
2	Bapak/Ibu mengakhiri kegiatan belajar sesuai dengan jam pelajaran yang ditetapkan					
3	Bapak/Ibu mengambil nilai melalui tes keterampilan dan juga pengambilan nilai melalui proses belajar					
4	Bapak/Ibu berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya					
5	Bapak/Ibu menindak lanjuti hasil evaluasi					

Lampiran 10. Daftar Responden Penelitian

NAMA	ASAL SEKOLAH
La Ode Muh. Yongki T, S.Pd	SMK Negeri 1 Klaten
Joko Purwanto, S.Pd	SMK Negeri 1 Klaten
Parijo, S.Pd	SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara
Ngatmin, S.Pd	SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara
Bagus Aditama, S.Pd	SMK Negeri 4 Klaten
Drs. Sudiyara	SMK Negeri 4 Klaten
F. Enggar D.P, S.Pd	SMK Negeri 4 Klaten
Drs. Eko Armunanto	SMK Muhammadiyah 2 Klaten utara
Prihari Darwiyono, S.Pd	SMK Muhammadiyah 2 Klaten utara
Dody Isnan Wijaya, S.Pd	SMK Muhammadiyah 2 Klaten utara
Drs. Edy Subagyo	MAN Karanganom Klaten
Krisnadi Prihanto, S.Pd	SMK Kirsten 2 Klaten
Dra. Titik Handayani	SMK Nasional Klaten
Fransiscus Apriyanta N, S.Pd	SMK Leonardo Klaten
P. Wahyu Tri Yulianta, S.Pd	SMK Leonardo Klaten
H. Supriyana	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
Surana, S.Pd	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
Supeno, S.Pd	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
Musthofa, K.U, S.Pd	SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
Widi Utari, S.Pd	MAN Klaten
Slamet Haryo Mulyanto, S.Pd	MAN Klaten
Drs. Hidayat Jati	MAN Klaten
Nur Salim, S.Pd	SMA N 3 Klaten
Drs. Sriyoto	SMA N 3 Klaten
Thomas Yulianto, S.Pd	SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Hariyanto, S.Pd	SMA Muhammadiyah 1 Klaten
Agus Duprihadi, S.Pd	SMA Muhammadiyah 1 Klaten

PENGUSAHAAN BAHAN						MERENCANAKAN KBM						MELAKSANAKAN DAN MENGELOLA KBM								MENGEVALUASI KEMAJUAN KBM						KINERJA	
NO	1	2	3	4		5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20	21	22		
1	3	4	3	3	13	5	4	4	5	4	22	5	5	3	5	5	4	5	5	37	4	3	5	5	4	21	93
2	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	85
3	3	4	3	1	11	2	4	4	3	4	17	4	4	3	5	4	5	4	4	33	4	5	3	4	3	19	80
4	4	5	3	2	14	5	5	5	3	4	22	5	5	4	5	5	3	5	4	36	4	4	5	5	5	23	95
5	4	3	3	2	12	3	4	5	3	3	18	5	5	4	5	5	4	4	5	37	5	5	5	5	4	24	91
6	4	4	4	3	15	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	4	5	4	5	23	98
7	4	4	4	3	15	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	4	5	4	5	23	98
8	5	4	4	3	16	5	5	4	5	3	22	4	3	4	5	5	3	4	4	32	5	5	4	5	3	22	92
9	5	4	5	3	17	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	4	5	4	38	5	5	5	5	4	24	102
10	5	4	3	4	16	5	5	4	5	4	23	5	4	4	3	5	5	5	4	35	5	4	4	5	4	22	96
11	4	5	2	4	15	4	2	5	2	4	17	4	3	4	4	5	2	4	2	28	5	3	5	3	4	20	80
12	2	5	4	4	15	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	100
13	5	4	4	3	16	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	104
14	5	4	5	4	18	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	5	5	5	25	105
15	4	4	4	3	15	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4	5	5	4	5	23	101
16	5	4	4	3	16	5	5	5	4	4	23	5	3	4	5	5	5	4	5	36	4	1	5	5	4	19	94
17	5	4	4	3	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	106
18	3	5	3	3	14	5	4	5	3	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	101
19	5	4	5	3	17	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	106
20	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20	89
21	5	5	4	3	17	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4	4	5	5	4	22	100
22	4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	5	5	37	4	5	5	4	4	22	96
23	5	5	5	2	17	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	2	4	4	34	4	5	5	5	5	24	98
24	3	4	5	3	15	4	4	5	4	3	20	4	3	3	5	4	4	4	5	32	5	5	5	3	4	22	89
25	2	4	3	2	11	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	99
26	5	3	3	5	16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25	106
27	3	4	2	2	11	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	4	4	5	4	37	5	5	4	4	4	22	92

Lampiran 12. Tabel Statistics

		Statistics				
		KINERJA	KEMAMPUAN MENGUAAASAI BAHAN	KEMAMPUAN MERENCANKAN KBM	KEMAMPUAN MELAKSANKAN DAN MENGELOLA KBM	KEMAMPUAN MENGEVALUASI KEMAJUAN KBM
N	Valid	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0
	Mean	96.1481	15.0000	21.6667	36.7037	22.7778
	Median	98.0000	15.0000	22.0000	37.0000	23.0000
	Mode	98.00 ^a	16.00	23.00	40.00	25.00
	Std. Deviation	7.29965	1.96116	2.14834	3.36057	1.98714
	Range	26.00	7.00	8.00	12.00	6.00
	Minimum	80.00	11.00	17.00	28.00	19.00
	Maximum	106.00	18.00	25.00	40.00	25.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KINERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	2	7.4	7.4	7.4
	85	1	3.7	3.7	11.1
	89	2	7.4	7.4	18.5
	91	1	3.7	3.7	22.2
	92	2	7.4	7.4	29.6
	93	1	3.7	3.7	33.3
	94	1	3.7	3.7	37.0
	95	1	3.7	3.7	40.7
	96	2	7.4	7.4	48.1
	98	3	11.1	11.1	59.3
	99	1	3.7	3.7	63.0
	100	2	7.4	7.4	70.4
	101	2	7.4	7.4	77.8
	102	1	3.7	3.7	81.5
	104	1	3.7	3.7	85.2
	105	1	3.7	3.7	88.9
	106	3	11.1	11.1	100.0
Total		27	100.0	100.0	

KEMAMPUAN_MENGUAAASAI_BAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	3	11.1	11.1	11.1
	12	1	3.7	3.7	14.8
	13	1	3.7	3.7	18.5
	14	3	11.1	11.1	29.6
	15	6	22.2	22.2	51.9
	16	7	25.9	25.9	77.8
	17	5	18.5	18.5	96.3
	18	1	3.7	3.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

KEMAMPUAN_MERENCANKN_KBM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	7.4	7.4	7.4
	18	1	3.7	3.7	11.1
	19	1	3.7	3.7	14.8
	20	3	11.1	11.1	25.9
	21	3	11.1	11.1	37.0
	22	6	22.2	22.2	59.3
	23	7	25.9	25.9	85.2
	24	2	7.4	7.4	92.6
	25	2	7.4	7.4	100.0
Total		27	100.0	100.0	

KEMAMPUAN_MELAKSANKAN_DAN_MENGELOLA_KBM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	3.7	3.7	3.7
	32	4	14.8	14.8	18.5
	33	1	3.7	3.7	22.2
	34	1	3.7	3.7	25.9
	35	1	3.7	3.7	29.6
	36	2	7.4	7.4	37.0
	37	4	14.8	14.8	51.9
	38	1	3.7	3.7	55.6
	39	5	18.5	18.5	74.1
	40	7	25.9	25.9	100.0
Total		27	100.0	100.0	

KEMAMPUAN_MENGEVALUASI_KEMAJUAN_KBM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	7.4	7.4	7.4
	20	3	11.1	11.1	18.5
	21	1	3.7	3.7	22.2
	22	6	22.2	22.2	44.4
	23	4	14.8	14.8	59.3
	24	3	11.1	11.1	70.4
	25	8	29.6	29.6	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cahyo Hargono
 NIM : 116012410152
 Program Studi : PJRR
 Pembimbing : Drs Ngatman M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	13-1-2015	Pertemuan Latar Belakang	
2	19-1-2015	Pembahasan Identifikasi masalah	
3	3-2-2015	Apa saja yang harus di munculkan dalam kajian teori	
4	19-2-2015	Pembahasan Kerangka Berpikir dan hura hura	
5	24-2-2015	Pembahasan dan pembetulan Instrumen Pengukuran	
6	8-4-2015	Pembahasan dan pembetulan untuk hasil penelitian (bab IV dan V)	
7	23-4-2015	Revisi bab I-V dan halaman depan (pembetulan hal depan)	
8	27-4-2015	Termin tulis keseluruhan	
9	30-4-2015	Konsultasi untuk ujian	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



